

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Martius

Universitas Putera Batam

Pb180810022@upbatam.ac.id

Sunarto Wage

Universitas Putera Batam

sunarto@puterabatam.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ratio profitabilitas terhadap return saham, pengaruh ratio likuiditas terhadap return saham, serta pengaruh profitabilitas dan ratio likuiditas terhadap return saham. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data disajikan dengan metode penelitian kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic V.26. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Dari hasil regresi linear berganda bahwa menyatakan ratio profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan subsektor realstate (2) ratio likuiditas berpengaruh positif terhadap return sahamnya diperusahaan subsektor realstate (3) Dari hasil Uji F diketahui bahwa secara simultan ratio profitabilitasnya dan ratio likuiditasnya berpengaruh signifikan terhadap return sahamnya diperusahaan subsektor realstate

Kata Kunci profitabilitas, likuiditas, return saham

I. PENDAHULUAN

Kini begitu banyak perusahaannya yang baru tumbuh dan berkembang. Dikarenakan banyaknya perusahaan yang semakin banyak tersebut memicu meningkatnya tingkat persaingan dan membuat perusahaan semakin gencar untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dalam kondisi tersebut. Sebuah perusahaan memerlukan penambahan atas modalnya didalam mendorong kinerja pengoperasional perusahaanan. Sebuah cara untuk perusahaannya didalam memperoleh penambahan modalnya ialah dengan memberikan penawaran berupa kepemilikan perusahaannya pada para investor dipasar modal.

Pasar modal menjadi suatu pertemuan didalam bertransaksi jual dan beli sekuritas yang dilakukan oleh pihaknya yang mempunyai kelebihan dana dan pihaknya yang kekurangan dana (Tandelilin, 2017:25). Pasar modalnya memiliki pengaruh yang begitu besar untuk perusahaan karena di dalam pasar modal terjadi transaksi jual beli saham (Tandelilin, 2017:25). Hadirnya pasar modal menjadikan banyaknya pilihan sumber dananya untuk investornya serta menambahkan pilihannya didalam berinvestasi, yang bisa juga di artikan sebagai kesempatannya didalam memperoleh imbalan hasil yang

smakin besar sejalan dengan karakteristik investasinya yang di pilih. Pasar modalnya kini memiliki persaingan yang sangat ketat, sehingga seorang investor harus cermat dalam berinvestasi dan perlu untuk mencari tau segala informasi mengenai perusahaan yang akan diinvestasi agar investasi yang dilakukan dapat hasil pengembalian yang maksimal dan resiko yang rendah. Dalam hal ini laporan keuangan ialah sebuah laporan yang mempunyai peranan yang begitu krusial karena didalam laporan keuangannya yang berisikan semua keadaan keuangan perusahaannya yang bisa di jadikan bahan pertimbangan investor ketika melakukan investasi.

Salah satu investasi yang paling sering didengar yaitu investasi dalam bentuk saham, di mana saham merupakan bukti pemilik perusahaan didalam berbentuk secarik kertas yang mencantumkan nominal dananya yang didistribusikan didalam perusahaannya (Darmadji, 2012: 6). Perusahaan yang dapat menjual sahamnya secara terbuka ke masyarakat hanya Perusahaan yang bersifat *go public*. Penanaman saham tidak luput dari risiko. *Return-high risks* yang berarti sahamnya bisa memerikan peluangnya didalam meraih tingginya keuntungan dengan resikonya yang tinggi pula. Sebuah faktor harus di perhatikan oleh investornya disaat mau berinvestasi ialah harga sahamnya. Umumnya para investornya lebih tertarik didalam bertransaksi apabila perusahaannya sanggup memerikan imbalan untuk investornya. *Return* sahamnya dipengaruhi oleh pergerakan harga saham perusahaan pada periode sebelumnya.

Profitabilitas menjadi sebuah faktor yang bisa memengaruhi harga sahamnya serta tingkat pengembaliannya. Profitabilitasnya umumnya di ukur dengan memakai rasionya yang menampilkan kemampuan perusahaannya didalam memperoleh laba didalam memakai aktivitya, modalnya ataupun penjualannya. Rasio profitabilitas ini menjadi sebuah langkah didalam mengevaluasi kinerja keuangannya. Itemnya yang diukur dengan memakai rasionya ini bisa di lihat didalam laporan keuangannya, yang digunakan sebagai media yang bisa di gunakan perusahaannya didalam mengamati itemnya yang bisa di gunakan didalam menghitung rasio profitabilitasnya. Investornya akan terdorong didalam melakukan investasi terhadap uangnya didalam membeli sahamnya sebuah perusahaan jika perusahaannya selalu didalam keadaan untung serta bisa mengimingkan besarnya imbalan bagi investornya, maka harga sahamnya sebuah perusahaan akan meningkat cukup signifikan.

Selain profitabilitas, aspek yang dapat berpengaruh terhadap harga saham serta pengembaliannya yaitu likuiditas. Likuiditas menandakan mampunya sebuah perusahaan didalam memenuhi kewajibannya dijangka waktunya yang cukup singkat yang sudah jatuh tempo (Sartono, 2010). Makin besarnya kewajiban yang di miliki menandakan kemampuannya yang besar juga pada perusahaannya didalam mencukupi kebutuhannya khususnya terkait modal kerjanya yang begitu penting didalam mempertahankan kinerja perusahaannya yang akhirnya memengaruhi harga sahamnya. Hal ini bisa memerikan keyakinannya pada investornya didalam mempunyai saham perusahaannya hingga bisa memaksimalkan *return* sahamnya.

Objeknya yang di gunakan didalam penelitiannya ini ialah perusahaannya disubsektor *realestate* yang tercatat di BEI. Harga saham didalam perusahaan selalu berubah-ubah, kadang kala naik dan bisa juga turun, terutama pada perusahaan sektor *realestate*. Perusahaan disektor *realestate* bergerak dibidang konstruksi pembangunannya. Perusahaan *realestate* merupakan subsektor perindustrian dengan tingginya prospeknya serta memiliki keunggulan. Umumnya masyarakat yang ada ditiap wilayah memiliki modal yang cukup untuk berinvestasi. Peneliti memilih perusahaan sektor *real estate* sebagai objek penelitian karena perusahaan subsektor *real estate* ini

mempunyai sebuah target pasarnya didalam waktunya yang cukup panjang. Berdasarkan hasil *return* saham yang peneliti dapatkan dari laporan keuangannya tiap perusahaan, di peroleh adanya fluktuasi didalam perusahaan. Berikut hasil *return* sahamnya dari sejumlah perusahaan subsektor *real estate* yang ada di BEI berikut ini:

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT Agung Podomoro Land Tbk	0,04	-0,01	-0,19	-0,48	
Alam Sutera Realty Tbk	0,01	-0,12	-0,24	0,02	
Bekasi Asri Pemula Tbk	0,94	2,15	-0,24	0,02	
Sentul City Tbk	0,41	-0,16	-0,22	-0,41	
Ciputra Development	-0,11	-0,15	0,03	-0,05	
Duta Anggada Realty	-0,15	-0,20	0,27	-0,28	
Intiland Development	-0,30	-0,12	-0,16	-0,15	
Perdana Gapuraprima	-0,40	0,07	-0,31	-0,01	
Jaya Real Property	0,03	-0,18	-0,19	0,00	
Kawasan Industri Jababeka	-0,02	-0,03	0,06	-0,27	
Lippo Cikarang	-0,38	-0,53	-0,31	0,40	
Lippo Karawaci	-0,32	-0,48	-0,05	-0,12	
Plaza Indonesia Realty	-0,27	-0,19	0,15	-0,26	
Pudjiadi Prestige	0,18	0,07	-0,38	-0,23	
Pakuwon Jati	0,21	-0,09	-0,08	-0,11	
Roda Vitatex	-0,40	-0,08	0,01	-0,05	
Summarecon Agung	-0,29	-0,15	0,25	-0,20	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

II. LANDASAN TEORI

1. Saham

Saham merupakan semua bukti ataupun tandanya seorang ataupun badan usahanya merupakan pemilik perusahaannya (Darmadji dan Fakhrudin 2011:6). Saham biasanya diperjualbelikan di pasar modal. Suatu perusahaan yang ingin melakukan pendanaan perusahaan akan melakukan penerbitan saham untuk diperjualbelikan. Saham memiliki wujud selembar kertas dimana dalam kertas tersebut menjelaskan pemilik kertasnya merupakan pemilik perusahaannya sebagaimana yang tercantum dalam kertas. Pengertian saham menurut Fahmi (2016:271) ialah :

- a. Bukti dari kepemilikan modalnya ataupun dananya disuatu perusahaannya.
- b. Kertas yang terdapat nilai nominalnya, nama perusahaannya dan di ikuti dengan haknya serta kewajibannya yang di jelaskan pada tiap pemegang sahamnya.
- c. Pediaannya yang telah siap di jual.

2. Return Saham

Ketika ingin melakukan investasi, seorang investor harus mempunyai kemampuan didalam memprediksikan keuntungannya yang hendak di terima di kemudian hari.

Menurut Hartanto (2018), harga saham ialah harganya yang ada dibursa pasar modal serta harganya tersebut sudah di tentukan pelaku pasar modalnya. Harga sahamnya dapat dikatakan sebagai gambaran kekayaan perusahaan dan pemegang saham (Darmadji, 2012:102). Harga saham ialah sebuah aspek yang dipertimbangkan investornya ketika ingin berinvestasi. Harga saham akan berubah sewaktu-sewaktu baik itu bergerak naik maupu turun. Pergerakan naik turunnya harga sahamnya bisa di pengaruhi sejumlah faktor, yakni permintaan serta penawaran pasar. Return saham ialah pengembalian dananya yang bisa di terima investornya yang sudah menginvestasi modalnya didalam periode tertentu (Putra & Widyaningsih, 2016). Hasilnya yang di peroleh investornya dari jual beli sahamnya ini begitu memengaruhi harga sahamnya yang di perjual belikan perusahaannya. Semakin meningkatnya dananya yang kembali pada investornya, tentunya makin meningkatkan pula banyak investornya yang akan berinvestasi pada perusahaan terkait. Menurut Jogiyanto (2015:263), return saham ialah imbalannya yang bisa diperoleh investornya dari melakukan penanaman modal disebuah perusahaan. Return saham tersebut bisa mencakup dua jenis yaitu return yang direalisasikan yang sudah ada ataupun tingkat ekspektasinya yang belum pernah ada namun di harapkan akan terjadi diperiode mendatang. Tiap investornya selalu berharap return sahamnya semaksimal mungkin namun dengan minimnya risiko.

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasionya yang di gunakan perusahaannya didalam menelusuri kemampuan perusahaannya didalam memperoleh labanya sepanjang waktu yang sudah di tentukan (Septiana, 2019:109). Rasionya ini bisa di katakan rasionya yang menampilkan keefisiensian perusahaannya sebab rasionya ini mengevaluasi efektivitas manajemennya didalam perusahaannya yang diperlihatkan dari labanya yang sudah di hasilkan dari penjualannya dan investasinya (Kasmir, 2016:192). Menurut Hery (2016), rasio profitabilitas ialah rasionya yang di gunakan didalam mengukur kemampuan perusahaan didalam memperoleh labanya dari kegiatan normal bisnisnya. Rasionya ini di kenal sebagai rasio rentabilitas. Disamping memiliki tujuan didalam menelusuri kemampuan perusahaannya didalam memperoleh labanya sepanjang waktu tertentu, rasionya ini memiliki tujuan didalam mengukur tingkatan efektifitas manajemennya didalam menjalankan kegiatan perusahaannya.

4. Likuiditas

Rasio likuiditasnya bisa di definisikan sebagai rasionya yang menampilkan kemampuan suatu perusahaannya untuk mencukupi utangnya yang berjangka pendek. Rasio ini bisa di gunakan didalam mengukur tingkatan kemampuan perusahaan didalam membayar kembali utangnya yang berjangka pendek pada saat waktu penagihannya (Hery, 2016: 149).

Likuiditasnya sebagai rasionya yang menggambarkan kesanggupan perusahaannya didalam mencukupi utangnya yang berjangka pendek pada krediturnya (Prastowo, 2011: 83). Di simpulkan, rasio likuiditas ialah rasio keuangannya yang menampilkan keadaan keuangannya didalam memenuhi utangnya yang berjangka pendek pada krediturnya

III.METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau yang beralamat lengkap di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11-

Batam.. Teknik mengumpulkan datanya yaitu sebuah proses pengadaan data didalam keperluan penelitian. Datanya yang di kumpulkan haruslah valid disaat di gunakan, makanya di perlukan sebuah teknik mengumpulkan datanya yang baik supaya kevaliditasan datanya yang di perlukan bisa mendukung penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor real estate/property yang tercatat didalam BEI periode 2017-2021. Sampelnya di pilih mencakup dari produsennya yang tercatat di BEI, bergantung atas metode mengambil sampelnya yang di inginkan, berdasar kriterianya yang sudah di ditetapkan, ada 15 perusahaan yang sudah memenuhi kriterianya dan bisa di jadikan sebagai sampel penelitiannya.

IV.HASIL PENELITIAN

Deskripsi Responden

Penelitiannya ini memiliki tujuannya didalam menganalisis serta menemukan bukti terkait pengaruh ratio profitabilitas dan ratio likuiditas terhadap return sahamnya pada perusahaan subsektor realestate yang tercatat di BEI pada 2017-2021. Penentuan sampelnya di lakukan dengan memakai *purposive sampling* dengan memilih sampelnya sesuai kriteria dipenelitiannya. Berdasar kriterianya yang sudah di ditetapkan, jumlah sampelnya sebanyak 15 (lima belas) perusahaan. Adapun daftar perusahaannya ialah:

Tabel 4.1 Perusahaan sektor realestate yang terdaftar di BEI pada 2017 – 2021

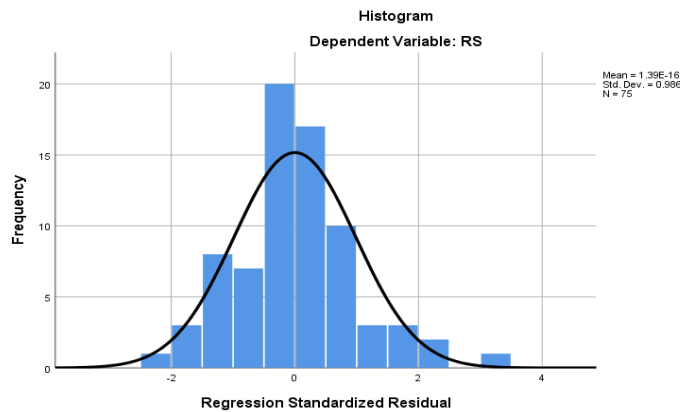
No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
2	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
3	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
4	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
5	DILD	PT Intiland Development Tbk
6	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
7	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
8	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
9	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
10	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
11	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
12	PUDP	PT Pudjiadi jati Tbk
13	RDTX	PT Roda Vitatex Tbk
14	BKSL	PT Sentul City Tbk Tbk
15	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk

Sumber : www.idx.co.id, (data diolah, 2022)

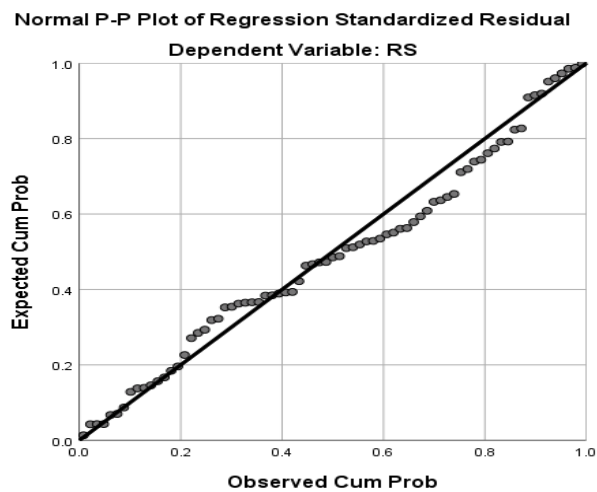
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan Uji normalitasnya di lakukan dengan memakai analisa grafik yang di deteksi dengan mengamati titiknya menyebar pada garis diagonalnya ataupun melalui histrogram dari residual nya. Hasil ujinya dengan analisa grafik histogram dan P-plot di sajikan berikut.



Gambar 4.1 Grafik Histogram
Sumber : SPSS 26, 2022



Gambar 4.2 Normal Probability Plot
Sumber : SPSS 26, 2022

Hasil ujinya tertera digambar 4.1 dan 4.2, menandakan histogramnya memerikan pola pendistribusian yang kearah kanan yang artinya data berdistribusi normal dan gambar P-plot memperlihatkan titiknya yang menyebarluas disekitar garis diagonalnya hingga di peroleh kesimpulannya penelitiannya ini telah memenuhi pengansumsian normalitas. Selain menggunakan analisis grafik, juga di lakukan dengan menerapkan Kolmogrov-Smirnov dengan kriterianya:

- a. Datanya berdistribusi normal, apabila $\text{sig} > 0,05$.
- b. Datanya tidak berdistribusi normal, apabila $\text{sig} < 0,05$.

Tabel 4.3 Hasil Kolmogorov-Smirnov Test

		Ustd. Res
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Dev	.15347991
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091

	Negative	-.071
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^c

Sumber : SPSS 26, 2022

Hasil pengujian normalitasnya ditabel 4.3 menandakan perolehan signifikansinya sebesar $0.196 > 0,05$ hingga di nyatakan data penelitiannya terdistribusi normal dan pengansumsiannya dasar kenormalan sudah di penuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Ujinya di gunakan didalam menelusuri hubungan variabel bebasnya yang satu dengan yang lainnya didalam sebuah penelitian. Uji multikolinieritas pada penelitiannya dilakukan dengan mengamati perolehan VIF dan Tolerance dengan kriterianya:

- a. Datanya tidak bergejala multikolinieritas, apabila $VIF < 10$ dan $tolerance > 0.1$.
- b. Datanya bergejala multikolinieritas, apabila $VIF > 10$ dan $tolerance < 0.1$.

Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas

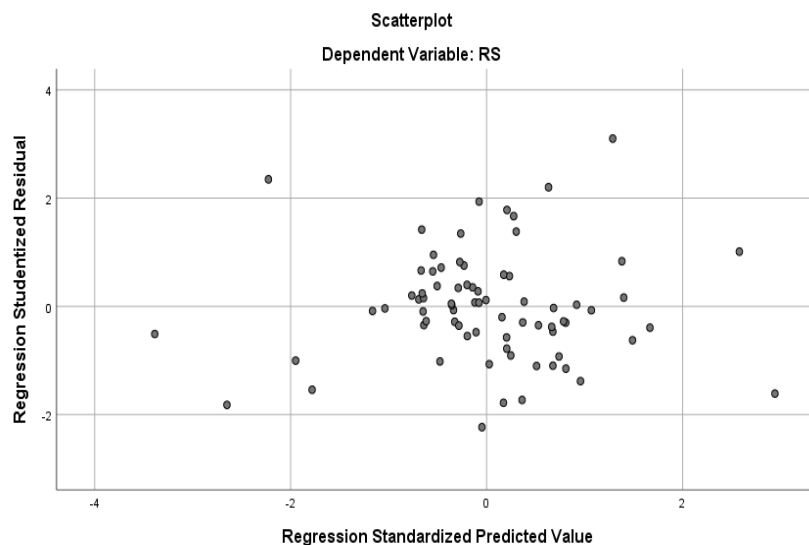
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	ROE	.999	1.001
	CR	.999	1.001

Sumber : SPSS 26, 2022

Hasil ujinya ditabel 4.4, menandakan perolehan VIF pada profitabilitasnya dan likuiditasnya bernilai $1,001 < 10$ dan $tolerance 0,999 > 0,1$, hingga di nyatakan kedua variabel independennya tidak bergejala multikolinieritas.

3. Uji Heteoskedastisitas

Ujinya ini bisa di amati dari titiknya yang menyebarluas disekitaran angka 0 disumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, makanya tidak bergejala heteroskedastisitas. Hasil ujinya berikut.



Gambar 4.3 ScatterPlot
Sumber : SPSS 26, 2022

Hasil ujinya berdasar gambar *scatterplot*, menandakan titiknya tersebar disekitaran angka 0. Titiknya tidak berkumpul dan hanyalah diatas ataupun dibawah serta penyebaran titiknya tidak menyerupai pola. Hingga bisa di nyatakan datanya tidak bergejala heteroskedastisitas. Selain menggunakan grafik scatter plot, ujinya juga di lakukan dengan pengujian Glejser, berikut hasilnya:

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Ustd. Coeff		Std. Coeff	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.097	.028		3.415	.001
	ROE	.000	.001	-.027	-.233	.816
	CR	.033	.051	.077	.654	.515

Sumber : SPSS 26, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas ditabel 4.5, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada profitabilitas dan likuiditas berturut-turut sebesar 0.816 dan 0.515 > 0,05. Hal ini menyatakan penelitiannya ini tidak bergejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasinya di sajikan ditabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.119 ^a

Sumber: SPSS 26, 2022

Hasil ujinya ditabel 4.6, menandakan perolehan durbin watson (dw) sebesar 2.119. Nilai du ditabel durbin watson yakni 1.680, hingga di peroleh perbandingannya yakni 1.680 < 2.119 < 2.320 (4 - 2.119), yang bermakna datanya dipenelitian tidak terjadinya autokorelasi.

Hasil Uji Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bergandanya di lakukan didalam menelusuri hubungannya diantara profitabilitasnya dan likuiditasnya atas return sahamnya dengan tingkatan alpha 0,05. Adapun hasilnya berikut.

Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda

Model		Ustd. Coeff		Std. Coeff	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.127	.042		-3.001	.004
	ROE	.006	.002	.289	2.798	.007
	CR	.281	.076	.379	3.674	.000

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasar hasilnya ditabel 4.7, model persamaannya bisa di rumuskan berikut:

$$RS = -0.127 + 0.006 ROE + 0.281 CR$$

Keterangan:

- 1) Konstanta a sebesar -0.127, menyatakan jika profitabilitas dan likuiditas sebesar 0 (tidak naik ataupun turun), maka return sahamnya sebesar -0.127.
- 2) Koefisien regresi profitabilitas (ROE) sebesar 0.006 menyatakan arahnya yang positif. Hal ini menyatakan profitabilitasnya berhubungan positif terhadap return sahamnya, dimana apabila profitabilitasnya naik 1 persen sementara

likuiditasnya tetap, maka return sahamnya akan naik juga sebesar 0.6 persen.

- 3) Koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar 0.281 menyatakan arahnya yang positif. Hal ini menyatakan likuiditasnya berhubungan positif terhadap return sahamnya, dimana apabila likuiditasnya naik 1 persen sementara profitabilitasnya tetap, maka return sahamnya akan naik juga sebesar 28.1 persen.

2. Uji F Simultan

Didalam menelusuri F tabelnya ditingkatan signifikansinya 0,05 ialah $df = n-k-1 = 75-2-1 = 72$, hingga di dapatkan f tabelnya sebesar 3.12. Hasil uji F di sajikan berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.530	2	.265	10.952	.000 ^b
	Residual	1.743	72	.024		
	Total	2.273	74			

Sumber : SPSS 26, 2022

Berdasar hasil ujinya diatas, maka :

1. Hipotesis 3 = Rasio profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor real estate/property di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian pada Tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai sig. F (Statistic) sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F statistik > dari F tabel yaitu $10.952 > 3.12$. Artinya ratio profitabilitas dan ratio likuiditas secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor real estate/property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan diterima.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.483 ^a	.233	.212	.15560

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasar hasilnya ditabel 4.10, diketahui bahwa perolehan koefisien determinasinya yakni pada *adjusted* R square sebesar 0.212, hal ini menyatakan profitabilitasnya dan likuiditasnya berpengaruh lemah terhadap return sahamnya. Adapun proporsi pengaruh profitabilitasnya dan likuiditasnya terhadap return sahamnya sebesar 21.2 persen, sedangkan sisa nya sebesar 78.8 persen (100 – 21.2 persen) terpengaruhi oleh variabelnya yang lain yang tak di teliti.

KESIMPULAN

Penelitiannya bertujuan didalam menelusuri apakah ratio profitabilitas dan ratio likuiditas berpengaruh terhadap return sahamnya diperusahaan subsektor real estate yang ada di BEI pada 2017-2021. Berdasar hasil analisisnya yang sudah di lakukan, dapat di ambil kesimpulannya berikut:

1. Hasil penelitiannya menyatakan ratio profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan subsektor realstate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini menyatakan makin tinggi ratio profitabilitasnya, maka return saham perusahaannya makin tinggi dan sebaliknya.
2. Hasil penelitiannya menyatakan ratio likuiditas berpengaruh positif terhadap return sahamnya diperusahaan subsektor realstate yang ada di BEI pada 2017-2021. Hal ini menyatakan makin tinggi ratio likuiditasnya, maka return saham perusahaannya makin tinggi dan sebaliknya.
3. Hasil penelitiannya menyatakan secara simultan ratio profitabilitasnya dan ratio likuiditasnya berpengaruh signifikan terhadap return sahamnya diperusahaan subsektor realstate yang ada di BEI pada 2017-2021. Adapun proporsi pengaruh ratio profitabilitasnya dan ratio likuiditasnya terhadap return sahamnya sebesar 21.2 persen sedangkan sisanya terpengaruhi oleh variabelnya lain yang tak diteliti pada penelitiannya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana M, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (R. Hermawan (Ed.); 1st Ed.). Duta Media Publishing.
- Agus, R. Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. Anzlina, Corry Winda dan Rustam. 2013.
- Andi Prastowo. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Clarensia, J., Sri Rahayu, & Azizah, N. (2010). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)*. 72–88.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhrudin. 2012. Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3., Salemba Empat. Jakarta. Dewi, A. S. M dan A. Wirajaya. 2013.
- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i2.150>.
- Diansyah, & Hartanto. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan. *Journal Of Business Studies Vol.3 No.1 Juli 2018*, 3(1), 45–57.
- Eduardus Tandelin, 1956- (penulis); Ganjar Sudibyo (editor). (2017). *Pasar modal : manajemen portofolio & investasi / penulis, Prof. Dr. Eduardus Tandelin, MBA, CWM, CSA; editor, Ganjar Sudibyo*. Yogyakarta ; ©2017 PT Kanisius: PT Kanisius..
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta : Bandung.
- Fitri, Novia E., and Leo Herlambang. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011 – 2014." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 3, no. 8, Aug. 2016, doi:[10.20473/vol3iss20168pp625](https://doi.org/10.20473/vol3iss20168pp625).
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hartono, Jogyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada
- L. Tobing, V. C. (2020). Analisis Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk.

- Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 78–83. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1943>
- Lestari, K., Andini, R., & Oemar, A. (2016). *Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bei) Periode Tahun 2009-2014*. 2(2).
- Luh, N., Dewi, P., & Setyarini, S. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 6(10), 5552–5579.
- Lumbantobing, R. (2016). *Rasio Solvabilitas Perusahaan Sub-Sektor Industri Perkebunan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. 16(2).
- Sunaryo, D. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Bumn Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018*. June.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Widaningsih, M., & Putra, Y. R. (2018). *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 63–71. <http://jkm.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/jra>